

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diperoleh tas yang ergonomis dengan mempertimbangkan 4 dimensi antropometri, yaitu dimensi panjang tas sebesar 40cm (menggunakan antropometri tinggi bahu ketika duduk – tebal paha), dimensi lebar tas sebesar 30cm (menggunakan antropometri lebar pinggang - *allowance*), dimensi panjang tali tas ransel sebesar 80cm (menggunakan antropometri tinggi bahu ketika duduk + *allowance*) dimensi panjang tali tas pinggang pada posisi terpanjang sebesar 110cm (menggunakan antropometri lingkaran pinggang + *allowance*), dan diperoleh dimensi tas sebesar 40cm x 30cm x 13cm dengan kapasitas total tas sebesar 15,6liter.
2. Dari penerapan metode QFD dalam proses pembuatan tas ini diperoleh spesifikasi yang memenuhi atribut sesuai keinginan konsumen, yaitu atribut fitur pengisian daya (penambahan panel surya dan *powerbank*), atribut kemudahan penyimpanan (tas dapat dilipat), atribut kenyamanan (penambahan pegangan dan material luar tahan air), atribut desain (pemilihan warna hitam), atribut harga (penggunaan material murah, ringan, dan mudah dilipat), atribut kualitas (pemilihan bahan polyester untuk dalam tas yang

ringan namun kuat), dan atribut ukuran (pemilihan ukuran berdasarkan dimensi antropometri).

## 5.2. Saran

Pada akhir penelitian ini dapat diberikan saran bagi peneliti untuk kedepannya, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar mengetahui informasi tambahan tentang metode QFD yang diterapkan dalam perancangan produk agar produk yang dihasilkan dapat menjadi lebih baik lagi.
2. Perlu dilakukan wawancara yang lebih mendalam kepada responden agar lebih mengetahui kebutuhan dan keinginan responden dengan lebih baik lagi.
3. Sebaiknya dilakukan penelitian yang lebih detail terhadap performansi panel surya untuk mengetahui tegangan dan arus yang aman bagi baterai.
4. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap *prototype* produk yang telah dibuat.
5. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan produk contoh yang telah dibuat agar dapat memiliki nilai tambah dan spesifikasi yang lebih baik sehingga dapat dikomersialkan.